

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

MIN Pandak Daun beralamat di Jalan Pandak Daun, Desa Pandak Daun RT. 01 RK I No. 01 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. MIN Pandak Daun sebelum dinegerikan bernama MIS Al-Muradiyah. Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1970.

MIN Pandak Daun memiliki lokasi yang strategis karena MIN Pandak Daun terletak di lingkungan persawahan dan cukup jauh dari keramaian. MIN Pandak Daun berbatasan dengan:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan areal persawahan
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan tanah H. Syafwani (alm) dan Hj. Sarah.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah persawahan milik M. Arsyad.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah persawahan milik Rusydi dan H. Taberani.

Para pendiri Madrasah ini adalah:

- a. Tuan Guru H. Muradi (alm)
- b. Tuan Guru H. M. Yasin (alm)
- c. Tuan Guru H. Jamalul Lail (alm)

- d. Tuan Guru Hasyim Hasan Azhari (alm)
- e. Syarwani Mawardi (alm)
- f. H. Sya'rani/ H. Sungguh (alm)
- g. H. M. Ainani (alm)
- h. H. Salman (alm)
- i. H. Lamri (alm)
- j. H. Jaberri (alm)
- k. H. Hamdan (alm)
- l. H. Jumri (alm)

Kepala Madrasah yang pertama adalah H. M. Shaleh Tajuddin, BA. Adapun tenaga pengajar yang ada sebanyak 3 orang, yaitu M. Lutfhi Anshari, Tuan Guru Hasyim Hasan Azhari (alm) dan Ahmad Gazali, BA (alm). Madrasah ini menjadi Filial Pahampangan sejak tahun 1980 dengan SK Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan tanggal 13 Desember 1980. Madrasah ini kemudian diusulkan untuk dinegerikan pada tanggal 6 Agustus 1991 oleh Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan MIS Al-Muradiyah, yang juga direkomendasikan oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Akhirnya, pada tanggal 23 Oktober 1993 keluarlah Surat Keputusan Penegerian dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993 Tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah, dengan memperhatikan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: B-1063/I/93.

Visi MIN Pandak Daun adalah maju dalam prestasi serta tampil berdasarkan keimanan dan ketaqwaan, sedangkan misi dari madrasah ini adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- c. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- d. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.

Sejak didirikan, MIN Pandak Daun telah mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, yaitu sebagai berikut:

- a. 1970 – 1976 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- b. 1976 – 1981 dipimpin oleh Ahmad Gazali, BA (alm)
- c. 1981 – 1983 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- d. 1983 – 1986 dipimpin oleh Rasyidi Ahmad, BA (alm)
- e. 1986 – 1991 dipimpin oleh Mathaher
- f. 1991 – 2004 dipimpin oleh H. M. Shaleh Tajuddin, BA
- g. 07 Agustus 2004 sampai sekarang dipimpin oleh Khairani, S. Ag

2. Jumlah Bangunan dan Ruangan MIN Pandak Daun

MIN Pandak Daun mempunyai sarana fisik memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1. Jumlah Sarana dan Prasarana MIN Pandak Daun

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	8	4	-
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
3.	Ruang Guru	1	-	-
4.	Ruang Tata Usaha	-	-	-
5.	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-
6.	Ruang Laboratorium Komputer	-	-	-
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	-	1	-
8.	Ruang Perpustakaan	-	1	-
9.	Ruang UKS	-	1	-
10.	Ruang Keterampilan	-	-	-
11.	Ruang Kesenian	-	-	-
12.	Ruang Toilet Guru	1	-	-
13.	Ruang Toilet Siswa	2	2	-

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai, karena sudah memiliki banyak ruang kelas yang terpisah antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.



Gambar 4. 1. Ruang Kelas



Gambar 4. 2. Lapangan dan Ruang Guru

3. Jumlah Tenaga Pengajar dan Tenaga Administrasi MIN Pandak Daun

a. Jumlah tenaga pengajar

Tenaga pengajar atau guru pada MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015 berjumlah 23 orang, terdiri dari 15 orang Guru Tetap dan 8 orang Guru Tidak Tetap, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2. Jumlah Tenaga Pengajar MIN Pandak Daun

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Guru Mata Pelajaran/Guru Kelas
1.	Khairani, S. Ag	S1 PAI	Al-Qur'an Hadits
2.	Alhuriah, S. Pd. I	S1 PAI	Guru kelas
3.	Zainun, A. Ma	D2 PGSD/MI	Guru kelas
4.	Sa'adah, S. Ag	S1 PAI	Guru kelas
5.	Hikmah, S. Ag	S1 PAI	Fiqh
6.	Rusdiana, S. Ag	S1 PAI	Bahasa Indonesia
7.	Suhaimi, S. Pd. I	S1 PAI	IPS
8.	Sanah, S. Pd. I	S1 PAI	Guru Kelas
9.	Abdurrahman, S. Pd. I	S1 STAI Al Jami Banjarmasin 2010	Matematika, PKN
10.	Alfisah, S. Pd. I	D2 PGSD/MI	Guru kelas
11.	Sarinah, S. Pd. I	S1 PAI	Guru Kelas
12.	Pauziah, S. Pd. I	D2 PAI	Guru kelas
13.	Diana, S. Pd. I	D2 PAI	Guru Kelas
14.	Nurdinah, A. Ma	D2 PAI	Guru Kelas
15.	Sri Yunita, S. Pd. I	D2 PGSD/MI	Guru Kelas
16.	Rif'an, A. Ma	D2 PGSD/ MI	KTK, PJK
17.	Abdul Rahman, S. Pd. I	S1 BAHASA ARAB	Mulok, Bahasa Arab, SKI
18.	Saudi, S. Sos. I	S1 PMI	IPA
19.	Marsiah, S. Pd.	S1 BIOLOGI	IPA
20.	Raihani, S. Pd. I	S1 PAI	SKI
21.	Saukani, S. Pd. I	S1 BAHASA ARAB	Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadits
22.	Hasanah, S. Pd	S1 BAHASA INGGRIS	Guru Kelas
23.	Alfisyah, S. Pd. I	S1 PAI	Qur'an Hadis, Tajwid

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

b. Jumlah tenaga administrasi

Jumlah tenaga administrasi MIN Pandak Daun keseluruhan adalah 4 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3. Jumlah Tenaga Administrasi MIN Pandak Daun

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Jariah	MAN	Bendahara Pengeluaran
2.	M. Thaha	MAN	Staff TU
3.	Baderawi	MAN	Staff TU
4.	Qamaruddin Malik	MAN	Staff TU

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

4. Jumlah Siswa MIN Pandak Daun

Jumlah siswa MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015 seluruhnya 288 orang yang terbagi dalam 12 kelas. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4. Jumlah Siswa MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IA	13	9	22
2.	IB	15	8	23
3.	IIA	13	13	26
4.	IIB	13	10	23
5.	IIIA	11	12	23
6.	IIIB	14	10	24
7.	IV A	10	13	23
8.	IV B	10	14	24
9.	V A	12	12	24
10.	V B	10	14	24
11.	VI A	18	13	31
12.	VI B	10	11	21
Jumlah		149	139	288

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pandak Daun Tahun Pelajaran 2014/2015

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu observasi, pemberian tes, angket, wawancara dan dokumentasi. Penyajian data tentang kesulitan belajar matematika siswa kelas V pada Materi KPK dan FPB di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini.

Untuk teknik observasi dan wawancara ditunjukkan untuk guru mata pelajaran matematika sedangkan tes dan angket dibagikan kepada siswa kelas VA dan VB. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kesulitan Belajar matematika siswa kelas V pada Materi KPK dan FPB di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika, kepala sekolah, dan tata Usaha.

Untuk mengetahui data tentang kesulitan belajar matematika siswa kelas V Pada Materi KPK dan FPB di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1. Data tentang kesulitan Belajar matematika siswa kelas V pada Materi KPK dan FPB di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal faktor persekutuan FPB dari 16 dan 24

No.	Langkah penyelesaian FPB	Skor	F	P
1.	Dapat menentukan bilangan persekutuan FPB	5	6	12,76
2.	Dapat menentukan faktor persekutuan bilangan dan persekutuan bilangan terbesar	5	24	51,06
3.	Siswa tidak dapat menjawab soal sama sekali	0	17	36,18
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.5 dapat dilihat untuk soal no.1, diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam soal faktor persekutuan FPB dalam langkah menentukan bilangan persekutuan FPB sebesar 12,76% termasuk kategori sangat rendah, kemudian siswa siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 36,18% dan termasuk kategori rendah, dan kemudian siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab menentukan faktor persekutuan bilangan dan persekutuan bilangan terbesar 51,06% dan termasuk kategori cukup tinggi.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal kelipatan persekutuan KPK dari 12, 18, dan 36

No.	Langkah penyelesaian KPK	Skor	F	P
1.	Dapat menentukan bilangan kelipatan	5	6	12,76
2.	Dapat menentukan kelipatan persekutuan dan dapat menentukan KPK	5	30	63,82
3.	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali	0	11	23,42
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.6 dapat peneliti tulis pada soal no.2 dapat diketahui kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan bilangan kelipatan sebesar 12,76% termasuk kategori sangat rendah, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 23,42% termasuk kategori rendah, Kemudian siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menentukan kelipatan persekutuan dan menentukan KPK sebesar 63,82% termasuk kategori tinggi.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal FPB dari bilangan dengan menggunakan faktorisasi prima 48, 64, dan 72

No.	Langkah penyelesaian faktorisasi prima	Skor	F	P
1.	Dapat menentukan FPB dengan faktorisasi prima dengan menggunakan pohon faktor	5	18	38,29
2.	Dapat menentukan faktorisasi prima dan menentukan faktor prima dengan pangkat terkecil	5	12	25,53
3.	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali	0	17	36,18
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.7 dapat peneliti jelaskan untuk soal no.3 dapat diketahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan FPB dengan faktorisasi prima dengan menggunakan pohon faktor sebesar 38,29% termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 36,18% termasuk kategori rendah, sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menentukan faktorisasi prima dan menentukan faktor prima dengan pangkat terkecil sebesar 25,53% termasuk kategori rendah.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi kelompok siswa kesulitan yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal KPK dari bilangan dengan menggunakan faktorisasi prima 36, 42, dan 64

No.	Langkah penyelesaian menentukan KPK dengan Faktorisasi prima	Skor	F	P
1.	Dapat menentukan KPK faktorisasi prima dengan pohon faktor	5	22	46,80
2.	Dapat menentukan faktorisasi prima dan menentukan faktor prima dengan pangkat terbesar	5	8	17,02
3	Siswa tidak dapat sama sekali menjawab	0	17	36,18
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.8 dapat peneliti jelaskan untuk soal no.4 dapat diketahui kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan KPK faktorisasi prima dengan pohon faktor sebesar 46,80% termasuk kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 36,18% termasuk kategori rendah, Sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menentukan faktorisasi prima dan menentukan faktor prima dengan pangkat terbesar sebesar 17,02% termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal menentukan FPB dan KPK menggunakan pembagian faktor prima 36, 48, dan 84

No.	Langkah penyelesaian menggunakan pembagian faktor prima FPB dan KPK	Skor	frekuensi	persentasi
1.	Dapat menentukan FPB dan KPK	5	8	17,02
2.	Dapat menentukan FPB dan menentukan KPK	5	13	27,65
3.	Siswa tidak dapat sama sekali menjawab	0	26	55,33
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.9 dapat dilihat untuk soal no.5 diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan FPB dan KPK sebesar 17,02% termasuk kategori sangat rendah, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 55,33% termasuk kategori cukup tinggi, sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab menentukan FPB dan menentukan KPK sebesar 27,65% termasuk kategori rendah.

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal penggunaan FPB dan KPK dalam menyederhanakan pecahan dari $\frac{24}{36}$

No.	Langkah penyelesaian menyederhanakan pecahan	Skor	F	P
1.	Dapat menyederhanakan pecahan	5	8	17,02
2.	Dapat menentukan FPB dan menentukan pecahan sederhana	5	16	34,04
3.	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali	0	23	48,94
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.10 dapat dilihat untuk soal no. 6 diketahuin bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada langkah pertama yaitu menyederhanakan pecahan sebesar 17,02% termasuk kategori sangat rendah, kemudian siswa yang tidak dapat sama sekali menjawab sebesar 48,94% termasuk kategori cukup tinggi, sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut sebesar 34,04% termasuk kategori rendah.

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal menyamakan penyebut dua pecahan

$$\frac{1}{2} + \frac{1}{4} + \frac{1}{6}$$

No.	Langkah penyelesaian FPB	Skor	F	P
1.	Dapat menyamakan penyebut	5	6	12,76
2.	Dapat menentukan KPK dan menentukan hasil pecahan	5	12	25,53
3.	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali	0	29	61,71
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.11 dapat dilihat untuk soal no. 7 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada langkah pertama yaitu menyamakan penyebut sebesar 12,76% termasuk kategori sangat rendah, kemudian kelompok siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 61,71% termasuk kategori tinggi, sedangkan kelompok siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut baik langkah pertama dan kedua sebesar 25,53% termasuk kategori rendah.

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal menyamakan penyebut dua pecahan

$$\frac{3}{4} + \frac{4}{5} - \frac{7}{10}$$

No.	Langkah penyelesaian FPB	Skor	F	P
1.	Dapat menyamakan penyebut	5	7	14,89
2.	Dapat menentukan KPK dan menentukan hasil pecahan	5	12	25,53
3.	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali	0	28	59,58
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.12 dapat dilihat untuk peneliti soal no. 8 diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menyamakan penyebut sebesar 14,89% termasuk kategori sangat rendah, kemudian kelompok siswa yang tidak dapat

menjawab sama sekali sebesar 59,58% termasuk kategori tinggi. sedangkan kelompok siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab menentukan KPK dan menentukan hasil pecahan sebesar 25,53% termasuk kategori rendah.

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal penggunaan FPB dan KPK dalam soal cerita

No.	Langkah penyelesaian FPB	Skor	F	P
1.	Dapat menentukan yang diketahui dan yang ditanya	5	10	21,27
2.	Dapat menentukan KPK dari soal cerita	5	5	10,63
3.	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali	0	32	68,10
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.13 dapat diketahui untuk soal no. 9 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam langkah pertama yaitu menentukan yang diketahui dan yang ditanya pada soal cerita tersebut sebesar 21,27% termasuk kategori rendah, kemudian kelompok siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 68,10% termasuk kategori tinggi, sedangkan kelompok siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut sebesar 10,63% termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal penggunaan FPB dan KPK dalam soal cerita

No.	Langkah penyelesaian FPB	Skor	F	P
1.	Dapat menentukan yang diketahui dan yang ditanya	5	5	10,63
2.	Dapat menentukan FPB dari soal cerita	5	5	10,63
3.	Siswa tidak dapat menjawab sama sekali	0	37	78,74
Jumlah		10	47	100

Pada tabel 4.14 dapat diketahui untuk soal no. 10 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada langkah pertama yaitu menentukan yang diketahui dan yang ditanya pada soal tersebut sebesar 10,63% termasuk kategori sangat rendah, kemudian kelompok siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali sebesar 78,74% termasuk kategori tinggi, sedangkan kelompok siswa yang betul menyelesaikan soal tersebut sebesar 10,63% termasuk kategori sangat rendah.

2. Data tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa kelas V pada Materi KPK dan FPB di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

1. Faktor guru

a. Latar Belakang Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan berdasarkan data yang diperoleh dari MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran matematika adalah lulusan STAI Al Jami Banjarmasin.

b. Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran matematika tersebut pengalaman mengajar Bapak Abdurrahman, S.Pd.I di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dimulai sejak tahun 2006 sampai sekarang 2015.

Untuk mengetahui data tentang faktor guru matematika memberikan penjelasan dan memotivasi, apakah sudah cukup menarik siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang menyatakan guru memotivasi siswa untuk belajar matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu memotivasi	36	76,59
2.	Kadang-kadang memotivasi	11	23,41
3.	Tidak pernah memotivasi	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang menyatakan selalu memotivasi dalam belajar matematika sebesar 76,59% termasuk kategori tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang memotivasi sebesar 23,41% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah memotivasi tidak ada. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa guru selalu memotivasi untuk belajar matematika sangat tinggi.

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengerti setiap pelajaran materi matematika yang diajarkan guru

No.	Kategori	F	P
1.	Mengerti	21	44,69
2.	Kadang-kadang mengerti	26	55,31
3.	Tidak mengerti	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.16 dapat diketahui siswa yang menyatakan mengerti setiap materi matematika sebesar 44,69% termasuk kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerti sebesar 55,31% termasuk kategori cukup tinggi, dan kemudian siswa yang menyatakan tidak mengerti tidak ada. Dengan demikian siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerti penjelasan guru, karena kebanyakan siswa yang lain ribut.

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang berhubungan baik dengan guru matematika ketika pelajaran berlangsung

No.	Kategori	F	P
1.	Sangat baik	27	57,45
2.	Baik	13	27,65
3.	Kurang baik	7	14,90
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa siswa yang berhubungan sangat baik dengan guru matematika sebesar 57,45% termasuk kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang menyatakan baik sebesar 27,25% termasuk kategori rendah, sedangkan siswa yang menyatakan kurang baik sebesar 14,90% termasuk kategori sangat rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa mereka berhubungan baik dengan guru matematika baik ketika pelajaran berlangsung atau diluar jam pelajaran.

2. Faktor Siswa

a. Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi pendapat siswa tentang materi KPK dan FPB dalam pelajaran matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Sangat tertarik	40	85,10
2.	Kurang tertarik	7	14,90
3.	Tidak tertarik	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang menyatakan pendapat siswa tentang materi KPK dan FPB dalam pelajaran matematika sangat

tertarik sebesar 85,10% termasuk kategori sangat tinggi. Kemudian siswa yang menyatakan kurang tertarik sebesar 14,90% termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan yang menyatakan tidak tertarik tidak ada. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa pelajaran matematika itu sangat menarik.

Tabel 4.19 Distribusi frekuensi kehadiran siswa pada pelajaran matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu hadir	31	65,95
2.	Kadang-kadang hadir	16	34,05
3.	Tidak pernah hadir	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.19 dapat dikatakan bahwa siswa yang menyatakan selalu hadir pada mata pelajaran matematika sebesar 65,95% termasuk kategori tinggi, kemudian siswa yang kadang-kadang hadir pada mata pelajaran matematika yaitu sebesar 34,05% termasuk kategori rendah. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah hadir tidak ada. Dengan demikian walaupun siswa yang menyatakan mereka kurang tertarik, tetapi mereka tetap hadir pada saat pelajaran matematika berlangsung.

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mencatat ketika pelajaran matematika berlangsung

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mencatat	31	65,95
2.	Kadang-kadang mencatat	16	34,05
3.	Tidak pernah mencatat	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.20 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang selalu mencatat ketika pelajaran matematika sebesar 65,95% termasuk kategori tinggi, kemudian

siswa yang menyatakan kadang-kadang mencatat sebesar 34,05% termasuk kategori rendah. Sedangkan yang menyatakan tidak pernah mencatat tidak ada. Berdasarkan penelitian tersebut siswa selalu mencatat tentang materi yang diberikan mereka beranggapan bahwa dengan mencatat dapat dijadikan bahan bacaan pada saat ulangan

b. Perhatian Siswa

Untuk mengetahui data tentang perhatian siswa terhadap pelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang memperhatikan pelajaran matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu memperhatikan	37	78,72
2.	Kadang-kadang	10	21,28
3.	Tidak memperhatikan	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.21 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang memperhatikan pelajaran matematika yaitu sebesar 78,72% termasuk kategori tinggi, kemudian yang menyatakan kadang-kadang memperhatikan yaitu sebesar 21,28% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menyatakan tidak memperhatikan tidak ada. Dengan demikian dapat dinyatakan selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan, hanya sebagian saja siswa yang tidak mendengarkan.

Tabel 4.22 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang bertanya ketika mengalami kesulitan setelah belajar materi KPK dan FPB

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu bertanya	12	25,53
2.	Kadang-kadang bertanya	33	70,22
3.	Tidak pernah bertanya	2	4,25
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.22 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan selalu bertanya pada materi yang belum dipahami sebesar 25.53% termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang bertanya sebesar 70.22% termasuk kategori tinggi, sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah bertanya sebesar 4.25% termasuk kategori yang sangat rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa mereka kadang-kadang saja yang bertanya kepada guru.

Tabel 4.23 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengerjakan latihan pelajaran matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengerjakan	39	82.98
2.	Kadang-kadang mengerjakan	8	17.02
3.	Tidak pernah mengerjakan	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.23 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang selalu mengerjakan latihan sebesar 82.98% termasuk kategori sangat tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerjakan sebesar 17.02% termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tidak ada. Dengan demikian siswa yang aktif dalam mengerjakan latihan yang diberikan sangat tinggi.

Tabel 4.24 Distribusi frekuensi kelompok siswa bertanya jika penjelasan guru yang belum dipahami belajar pada Materi KPK dan FPB

No.	Kategori	F	P
1.	Sering bertanya	13	27,65
2.	Jarang bertanya	31	65,95
3.	Tidak pernah bertanya	3	6,40
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.24 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang sering bertanya sebesar 27,65% termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang menyatakan jarang bertanya sebesar 65,95% termasuk kategori tinggi, sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah bertanya sebesar 6,40% dan termasuk kategori yang sangat rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa mereka jarang bertanya karena mereka bingung yang ditanyakan dan malu untuk bertanya kepada guru.

Tabel 4.25 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang mengulang kembali pelajaran matematika di rumah

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengulang	21	44.68
2.	Kadang-kadang mengulang	23	48.93
3.	Tidak pernah mengulang	3	6.39
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.25 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang selalu mengulang kembali pelajaran di rumah sebesar 44,68% termasuk kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang mengulang sebesar 48,93%, termasuk kategori cukup tinggi, sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah mengulang pelajaran matematika sebesar 6,39% termasuk kategori sangat rendah. Dengan demikian siswa dapat dinyatakan malas dalam mengulang kembali pelajaran matematika yang sudah diberikan.

Tabel 4.26 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang selalu mengontrol catatan matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengontrol	15	36,17
2.	Kadang-kadang mengontrol	25	53,19
3.	Jarang mengontrol	5	10,64
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.26 dapat diketahui kelompok siswa yang selalu mengontrol catatan matematika sebesar 36,17% termasuk kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang mengontrol sebesar 53,19% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menyatakan jarang mengontrol sebesar 10,64% termasuk kategori sangat rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa selalu mengontrol catatan matematika itu sedang.

Tabel 4.27 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang menggunakan jadwal pelajaran matematika sehari-hari di rumah

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu melaksanakan	32	68,08
2.	Kadang-kadang melaksanakan	15	31,92
3.	Tidak pernah melaksanakan	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.27 diketahui bahwa kelompok siswa yang selalu melaksanakan jadwal matematika sehari-hari di rumah sebesar 68,08% termasuk kategori tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang melaksanakan sebesar 31,92% termasuk kategori rendah. Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah mengerjakan tidak ada. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa mereka

selalu melaksanakan jadwal matematika belajar di rumah, mereka belajar ketika orang tua memerintahkan atau ada ulangan.

Tabel 4.28 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang sering mengikuti les matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Sering	5	10,63
2.	Kadang-kadang les	5	10,63
3.	Tidak pernah les	37	78,74
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.28 dapat di ketahui bahwa kelompok siswa yang sering mengikuti les matematika sebesar 10,63% termasuk kategori sangat rendah, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang les sebesar 10,63% termasuk kategori sangat rendah. Sedangkan siswa yang menyatakan tidak pernah les sebesar 78,74% termasuk kategori tinggi. Dengan demikian siswa yang menyatakan tidak pernah les, karena faktor biaya dan malas.

3. Ketersediaan Media

Untuk mengetahui data tentang ketersediaan media penyelenggaraan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang menyatakan guru menggunakan alat peraga dalam memberikan materi

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu menggunakan	12	25,53
2.	Kadang-kadang menggunakan	10	21,27
3.	Tidak pernah menggunakan	25	53,20
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.29 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menggunakan media sebesar 25.53% dan termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang menggunakan sebesar 21,27% dan termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang menyatakan tidak pernah menggunakan sebesar 53,20% termasuk kategori cukup tinggi. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa guru kadang-kadang saja menggunakan alat peraga, karena disesuaikan dengan materi yang diberikan.

Tabel 4.30 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang menyatakan waktu yang disediakan oleh guru untuk mengerjakan soal

No.	Kategori	F	P
1.	Sangat cukup	18	38,29
2.	Cukup	24	51,06
3.	Kurang cukup	5	10,65
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.30 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan waktu yang diberikan sangat cukup sebesar 38,29% termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang menyatakan cukup sebesar 51,06% dan termasuk kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kurang cukup sebesar 10,65% termasuk kategori sangat rendah. Dengan demikian siswa yang menyatakan waktu yang diberikan cukup untuk mengerjakan soal yang diberikan.

Tabel 4.31 Distribusi frekuensi kelompok siswa yang menyatakan guru selalu memberikan bimbingan dalam pelajaran matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu memberikan	40	85,10
2.	Kadang-kadang memberikan	7	14,90
3.	Tidak pernah memberikan	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.31 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan bimbingan sebesar 85,10% dan termasuk kategori sangat tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang-kadang memberikan sebesar 14,90% termasuk kategori sangat rendah, kemudian siswa yang menyatakan tidak pernah memberikan tidak ada. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa yang belum paham terhadap pelajaran matematika.

4. Suasana Belajar di sekolah

Data tentang suasana belajar di sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Distribusi frekuensi suasana belajar matematika di sekolah

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu tenang	20	42,55
2.	Kadang-kadang tenang	27	57,45
3.	Tidak pernah tenang	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.32 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan suasana belajar di sekolah selalu tenang sebesar 42,55% dan termasuk kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang menyatakan kadang tenang sebesar 57,45% dan termasuk

kategori cukup tinggi, kemudian siswa yang menyatakan tidak pernah tenang tidak ada. Dengan demikian siswa yang menyatakan bahwa suasana belajar mereka kadang-kadang saja, seperti ketika ada ulangan.

5. Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa di rumah

Data tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di rumah dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Distribusi frekuensi sikap orang tua ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar matematika

No.	Kategori	F	P
1.	Selalu mengatasi	30	63,83
2.	Kadang-kadang mengatasi	17	36,17
3.	Selalu diam	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.33 dapat diketahui bahwa siswa yang diketahui bahwa siswa yang menyatakan orang tua yang selalu mengatasi sebesar 63,83% termasuk kategori tinggi, kemudian siswa yang menyatakan orang tua kadang-kadang mengatasi sebesar 36,17% termasuk kategori rendah, dan kemudian siswa yang menyatakan orang tua selalu diam tidak ada. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu mengatasi ketika anaknya mengalami kesulitan pada pelajaran matematika.

Tabel 4.34 Distribusi frekuensi orang tua memerintahkan anaknya untuk belajar

No.	Kategori	F	P
1.	Sering	37	78,73
2.	Kadang-kadang	10	21,27
3.	Tidak pernah	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.34 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan orang tua memerintahkan anaknya untuk belajar sebesar 78,73% termasuk kategori tinggi, sedangkan siswa yang menyatakan orang tua kadang-kadang memerintahkan anaknya untuk belajar sebesar 21,27% termasuk kategori rendah. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa orang tua mereka selalu memerintahkan mereka untuk belajar.

Tabel 4.35 Distribusi frekuensi orang tua sudah memenuhi keperluan anaknya untuk belajar

No.	Kategori	F	P
1.	Memenuhi semuanya	33	70,22
2.	Memenuhi sebagian	14	29,78
3.	Tidak pernah	0	0
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.35 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan orang tua yang memenuhi semua keperluan belajar anaknya sebesar 70,22% dan termasuk kategori tinggi, kemudian siswa yang menyatakan orang tua memenuhi sebagian sebesar 29,78% termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang menyatakan orang tua tidak pernah memenuhi tidak ada. Dengan demikian siswa menyatakan memberikan perhatian terhadap keberhasilan anaknya dalam belajar dengan memenuhi keperluan belajar mereka.

6. Faktor sarana dan prasarana

Data tentang fasilitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Distribusi frekuensi perpustakaan sebagai penunjang buku pelajaran matematika

No.	Kategori	F	P
1.	>5 judul	13	27,65
2.	3-4 judul	5	10,65
3.	1-2 judul	29	61,70
Jumlah		47	100

Dari tabel 4.36 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan bahwa terdapat >5 judul buku di perpustakaan sebesar 27,65% termasuk kategori rendah, kemudian siswa yang menyatakan 3-4 judul buku sebesar 10,65% termasuk kategori sangat rendah. Dan siswa yang menyatakan memiliki 1-2 judul yaitu sebesar 61,70% termasuk kategori tinggi. Dengan demikian siswa menyatakan bahwa buku penunjang pelajaran matematika yang dimiliki sekolah sangat kurang.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, maka diperlukan suatu analisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Kesulitan belajar matematika siswa kelas V Di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Untuk mengetahui kesulitan siswa pada penyelesaian soal KPK dan FPB yang sudah diajarkan dapat dilihat pada hasil tes yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah tabel hasil penyelesaian soal dari siswa, yang penulis urut dari soal yang

terbanyak siswanya mengalami kesulitan, sampai siswa yang lebih sedikit mengalami kesulitan.

Tabel 4.37 Hasil penyelesaian soal oleh siswa kelas V MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

No	Jenis soal	Proses mengerjakan Skor		
		5	5	0
9.	Pak Jono, Pak Umar, dan Pak Banu adalah petugas keamanan yang sangat disiplin dalam menjalankan tugasnya. Pak Jono bertugas jaga tiap 3 hari sekali, Pak Umar berjaga tiap 6 hari sekali, dan Pak Banu berjaga tiap 5 hari sekali. Jika pada tanggal 5 Juli 2015 mereka berjaga bersama, maka pada tanggal berapakah mereka berjaga bersama, maka pada tanggal berapakah mereka berjaga bersama lagi?	5	5	37
10.	Bu Ani sangat menghormati tamu yang berkunjung ke rumahnya. Bu Ani telah membuat 60 kue bolu, 90 kue pukis, dan 75 kue pisang. Ketiga jenis kue tersebut akan diletakkan pada beberapa kotak. Tiap kotak membuat kue bolu, kue pukis, dan kue pisang dalam jumlah yang sama. Agar isi	5	5	37

Sambungan tabel 4.37

No	Jenis soal	Proses mengerjakan Skor		
		5	5	0
	tiap kotak maksimal: a. Berapa jumlah kotak yang diperlukan Bu Ani? b. Berapa isi kue bolu, kue pukis, dan kue pisang pada setiap kotak?			
7.	Selesaikan operasi dengan terlebih dahulu menyamakan penyebut $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} + \frac{1}{6} =$	6	12	29

Sambungan 4.37

No	Jenis soal	Proses mengerjakan Skor		
		5	5	0
8.	Selesaikan operasi dengan terlebih dahulu menyamakan penyebut $\frac{3}{4} + \frac{4}{5} - \frac{7}{10}$?	7	12	28
5.	Tentukan FPB dan KPK dengan menggunakan pembagian faktor prima 36, 48, dan 84?	8	13	26
6.	Sederhanakan pecahan berikut $\frac{24}{36}$?	8	16	23
4.	Tentukan KPK dengan menggunakan faktorisasi prima 36, 42, dan 64?	22	8	17
3.	Tentukan FPB dengan menggunakan faktorisasi prima 48, 64, dan 72?	18	12	17
1.	Tentukan faktor persekutuan dan FPB dari 16 dan 24?	6	24	17
2.	Tentukan kelipatan persekutuan dari KPK dari 12, 18, dan 36?	6	30	11

Dari analisis data yang sudah disajikan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara umum banyak mengalami kesulitan pada proses pengerjaan soal yang terletak pada soal cerita dan operasi pecahan yang dapat dilihat pada soal no. 9 dan 10 pada soal cerita tersebut sama mengalami kesulitan dalam menjawab, pada soal no. 9 dan 10 dapat diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada langkah pertama yaitu menentukan yang diketahui dan ditanya diberi skor 5 sebanyak 10 orang atau sebesar 10,63%, kemudian kelompok siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 32 orang atau sebesar 63,10%,

sedangkan kelompok siswa yang betul menyelesaikan soal tersebut diberi skor 5 sebanyak 10 orang atau sebesar 10,63%.

Kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada no. 7 pada langkah pertama yaitu menjawab menyamakan penyebut diberi skor 5 sebanyak 6 orang atau sebesar 12,76%, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 29 orang atau sebesar 61,71%, sedangkan siswa kelompok siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut baik langkah pertama dan kedua diberi skor 5 sebanyak 12 orang atau sebesar 25,53%.

Kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada no. 8 dalam menyamakan penyebut diberi skor 5 sebanyak 7 orang atau sebesar 14,89%, kemudian kelompok siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 28 orang atau sebesar 59,58%, sedangkan kelompok siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab menentukan KPK dan menentukan hasil pecahan diberi skor 5 sebanyak 12 orang atau sebesar 25,53%.

Kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada no. 5 dalam menentukan FPB dan KPK diberi skor 5 sebanyak 8 orang atau sebesar 17,02%, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 26 orang atau sebesar 55,33%, sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab menentukan FPB dan menentukan KPK diberi skor 5 sebanyak 13 orang atau sebesar 27,65%.

Kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada no. 6 yaitu pada langkah pertama yaitu menyerderhanakan pecahan diberi skor 5 sebanyak 8 orang atau

sebesar 17,02%, kemudian siswa yang tidak dapat sama sekali menjawab diberi skor 0 sebanyak 23 orang atau sebesar 48,94%, sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal tersebut diberi skor 5 sebanyak 16 orang atau sebesar 34,04%.

Untuk soal no. 4 dapat diketahui kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan KPK faktorisasi prima dengan pohon faktor diberi skor 5 sebanyak 22 orang atau sebesar 46,80%, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 17 orang atau sebesar 36,18%, Sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menentukan faktorisasi prima dan menentukan faktor prima dengan pangkat terbesar diberi skor 5 sebanyak 8 orang atau sebesar 17,02%.

Pada soal no. 3 dapat diketahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan FPB dengan faktorisasi prima dengan menggunakan pohon faktor diberi skor 5 sebanyak 18 orang atau sebesar 38,29%, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 17 orang atau sebesar 36,18%, sedangkan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menentukan faktorisasi prima dan menentukan faktor prima dengan pangkat terkecil diberi skor 5 sebanyak 12 orang atau sebesar 25,53%.

Untuk soal no. 1 diketahui bahwa kelompok siswa yang mengalami kesulitan dalam soal faktor persekutuan FPB dalam langkah menentukan bilangan persekutuan FPB diberi skor 5 sebanyak 6 orang atau sebesar 12,76%, kemudian siswa siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 17 orang atau sebesar

36,18%, dan kemudian siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menjawab menentukan faktor persekutuan bilangan dan persekutuan bilangan diberi skor 5 sebanyak 24 orang atau terbesar 51,06%.

Kelompok siswa yang mengalami kesulitan pada no. 2 dalam menentukan bilangan kelipatan diberi skor 5 sebanyak 6 orang atau sebesar 12,76%, kemudian siswa yang tidak dapat menjawab sama sekali diberi skor 0 sebanyak 11 orang atau sebesar 23,42%, Kemudian siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam menentukan kelipatan persekutuan dan menentukan KPK diberi skor 5 sebanyak 30 orang atau sebesar 63,82%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara umum sangat banyak mengalami kesulitan dalam materi KPK dan FPB, kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan dalam soal cerita.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara

1. Faktor guru

Untuk mengetahui data tentang faktor guru matematika memberikan penjelasan dan memotivasi terlihat dari hasil pengisian angket siswa

Berdasarkan tabel 4.15 bisa dikatakan bahwa guru matematika selalu memotivasi siswa untuk belajar ada 36 orang atau sebesar 76,59%. Guru matematika di Madrasah tersebut selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar. Hal ini diungkapkan oleh guru mata pelajaran matematika merupakan salah satu

bidang studi yang masuk dalam Ujian Akhir Nasional. Untuk itu siswa harus lebih giat untuk belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru sudah cukup.

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui siswa yang menyatakan kadang-kadang mengerti setiap pelajaran materi matematika yang diajarkan guru sebanyak 26 orang atau sebesar 55,31%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kadang-kadang mengerti penjelasan guru.

Berdasarkan tabel 4.17 siswa yang berhubungan sangat baik dengan guru Matematika ketika pelajaran berlangsung sebanyak 27 orang atau sebesar 57,45%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan selalu berhubungan sangat baik dengan guru matematika baik ketika pelajaran berlangsung atau di luar jam pelajaran.

2. Faktor siswa

a. Minat Belajar Siswa

Data mengenai minat belajar matematika siswa MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan Tabel 4.18, 4.19, dan 4.20 bisa dikatakan siswa berminat tentang materi KPK dan FPB tersebut diketahui siswa sangat tertarik ada 40 Orang atau sebesar 85,10%, pada kehadiran siswa pada pelajaran matematika dapat

diketahui siswa selalu hadir ada 31 Orang atau sebesar 65,95%, adapun siswa yang selalu mencatat ketika pelajaran matematika ada 31 Orang atau sebesar 65,95%.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah sangat tinggi minat belajar siswa.

b. Perhatian Siswa

Untuk mengetahui data tentang perhatian siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Bisa dikatakan siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai perhatian yang tinggi pada materi KPK dan FPB hal ini dapat dilihat pada tabel 4.21 siswa yang selalu memperhatikan pelajaran matematika sebanyak 37 orang atau sebesar 78,72%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan, hanya sebagian saja siswa yang tidak mendengarkan.

Pada tabel 4.22 siswa yang kadang-kadang bertanya pada materi yang belum dipahami ada 33 orang atau sebesar 70,22%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan tidak selalu bertanya ketika mengalami kesulitan belajar KPK dan FPB, hanya kadang-kadang saja bertanya ketika mengalami kesulitan belajar KPK dan FPB.

Pada tabel 4.23 bisa dikatakan siswa yang selalu mengerjakan latihan matematika sangat tinggi yaitu sebesar 82,98%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan selalu mengerjakan latihan matematika.

Pada tabel 4.24 bahwa siswa yang jarang bertanya ketika penjelasan guru yang belum dipahami ketika pembelajaran sebanyak 31 orang atau sebesar 65,95%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan jarang bertanya ketika belum mengerti belajar KPK dan FPB.

Pada tabel 4.25 bahwa siswa yang kadang-kadang mengulang kembali pelajaran di rumah ada 23 orang atau sebesar 48,93%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kadang-kadang saja mengulang materi untuk dipelajari lagi di rumah.

Pada tabel 4.26 bisa dikatakan siswa kadang-kadang mengontrol catatan matematika ada 25 orang atau sebesar 53,19%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan kadang-kadang saja mengontrol catatan matematika.

Pada tabel 4.27 siswa yang menggunakan jadwal pelajaran matematika sehari-hari di rumah sebanyak 32 orang atau sebesar 68,08%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan selalu melaksanakan jadwal belajar matematika di rumah.

Pada tabel 4.28 dapat diketahui bahwa siswa yang tidak pernah mengikuti les sebanyak 37 orang atau sebesar 78,74%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara tidak pernah les matematika.

3. Ketersediaan Media

Untuk mengetahui data tentang manajemen penyelenggaraan belajar mengajar

Pada tabel 4.29 dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan guru tidak pernah menggunakan alat peraga saat pembelajaran sebanyak 25 orang atau sebesar 53,20%. Berdasarkan data yang diperoleh dalam proses belajar mengajar guru masih jarang menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan guru mata pelajaran matematika tidak selalu menggunakan alat peraga dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan tabel 4.30 siswa yang waktu yang disediakan oleh guru cukup untuk mengerjakan soal sebanyak 24 orang atau sebesar 51,06%. Untuk data mengenai waktu yang diberikan oleh guru dalam mengerjakan soal matematika, dari data yang diujikan dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa menyatakan bahwa sudah cukup waktu yang diberikan guru.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa waktu yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal matematika pada Siswa Kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah cukup.

Pada tabel 4.31 dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan guru selalu memberikan bimbingan dalam pelajaran matematika sebanyak 40 orang atau sebesar 85,10%. Untuk data mengenai guru yang memberikan bimbingan dalam menjawab soal matematika dapat diketahui bahwa siswa kebanyakan menyatakan guru sudah sepenuhnya memberikan bimbingan, dan hanya seberapa soal saja guru kadang-kadang tidak memberikan bimbingan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bimbingan yang diberikan oleh guru untuk mengerjakan soal matematika pada kelas V MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah cukup.

4. Suasana belajar di sekolah

Data tentang suasana belajar di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan tabel 4.32 bahwa siswa yang menyatakan kadang-kadang tenang suasana belajar disekolah sebanyak 27 orang atau sebesar 57,45%. Untuk suasana belajar di Madrasah tersebut dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh bahwa suasana belajar belum sepenuhnya tenang, kebanyakan siswa menyatakan bahwa hanya kadang-kadang saja suasana belajar bisa tenang, siswa kebanyakan masih ribut ketika sedang belajar. Menurut observasi yang peneliti lakukan ketika materi berlangsung siswa masih banyak ribut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suasana belajar kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan belum mendukung.

5. Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa di rumah

Data tentang perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di rumah

Berdasarkan tabel 4.33 bahwa siswa yang menyatakan orang tua selalu mengatasi ketika anak mengalami kesulitan sebanyak 30 orang atau sebesar 63,83%. Untuk data mengenai sikap orang tua ketika anak mengalami kesulitan belajar matematika dinyatakan siswa bahwa orang tua kadang-kadang saja mengatasi ketika mereka mengalami kesulitan. Tidak sepenuhnya orang tua mengatasi ketika anaknya mengalami kesulitan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap orang tua terhadap anak yang mengalami kesulitan belajar matematika untuk kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan adalah tidak selalu mengatasi.

Berdasarkan tabel 4.34 siswa yang menyatakan bahwa orang tua sering memerintahkan untuk belajar sebanyak 37 oarang atau sebesar 78,73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua memerintahkan anaknya belajar kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan selalu memerintahkan anaknya untuk belajar.

Berdasarkan tabel 4.35 siswa yang menyatakan orang tua sudah memenuhi semuanya keperluan untuk belajar sebanyak 33 orang atau sebesar 70,22%. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua sudah memenuhi semua keperluan anaknya untuk belajar pada kelas V di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

6. Fasilitas Belajar Siswa

Data mengenai fasilitas belajar siswa yang menunjang kegiatan belajar di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Berdasarkan tabel 4.36 siswa yang menyatakan penunjang buku pelajaran matematika memiliki 1-2 buku sebanyak 29 orang atau sebesar 61,70%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan di MIN Pandak Daun Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan hanya memiliki buku matematika 1-2 judul dan bisa dikatakan masih kekurangan judul matematika.